

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Islamic label terhadap *Deviden Per Share* (DPS), *Earning Per Share* (EPS), *return* dan komisaris independen perusahaan yang terdaftar pada Kompas 100 periode 2015-2018. Dari hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi data panel *unbalanced*, didapatkan hasil bahwa DPS perusahaan berlabel Islam lebih besar dibandingkan perusahaan konvensional, dan adanya hubungan positif signifikan antara Islamic label dan tingkat DPS pada tingkat signifikansi 10%. Sedangkan untuk nilai EPS, perusahaan berlabel Islam cenderung memiliki EPS yang lebih kecil dibandingkan perusahaan konvensional, tetapi tidak adanya ditemukan hubungan signifikan antara Islamic label dan tingkat EPS. Selain itu *return* saham perusahaan berlabel Islam juga lebih kecil dibandingkan perusahaan konvensional, tetapi pada uji signifikansi juga tidak adanya ditemukan hubungan signifikan antara Islamic label dan tingkat *return* saham. Untuk jumlah komisaris independen perusahaan berlabel Islam memiliki komisaris independen yang lebih kecil dibandingkan perusahaan konvensional, tetapi pada uji signifikansi juga tidak ada ditemukan hubungan signifikan antara Islamic label dan jumlah komisaris independen perusahaan.

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian diatas terdapat beberapa implikasi yang dapat dilakukan oleh pihak-pihak yang membutuhkan hasil penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Sebelum berinvestasi para investor harus memperhatikan beberapa faktor terlebih dahulu, terutama faktor yang berhubungan dengan kinerja perusahaan seperti dilihat dari DPS, EPS, return saham dan banyak faktor lainnya yang mencerminkan kinerja perusahaan, jika ingin melihat EPS maka perlu juga memperhatikan jumlah hutang yang dimiliki perusahaan tersebut ataupun risiko yang didapat jika berinvestasi pada perusahaan tersebut.
2. Dalam menilai tata kelola perusahaan salah satu hal yang dapat dilihat yaitu jumlah komisaris independen, karena komisaris independen ini memiliki peran penting untuk menciptakan tata kelola perusahaan yang baik, yaitu komisaris bertanggung jawab terhadap pengawasan perusahaan dan menciptakan keadilan bagi para *stakeholders*. Dengan pengawasan yang baik dan keadilan yang tinggi, dapat dinilai bahwa perusahaan tersebut memiliki tata kelola perusahaan yang baik.

3. Bagi akademisi dan pembaca, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi mengenai pengaruh label Islam perusahaan terhadap kinerja dan tata kelola perusahaan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini yang diharapkan dapat diperbaiki pada penelitian selanjutnya adalah:

1. Rentang waktu periode penelitian ini hanya 4 tahun yaitu dari tahun 2015-2018, selain itu adanya kriteria tertentu dalam penentuan sampel maka observasi pada penelitian ini tidak dapat dilakukan pada seluruh populasi.
2. Pada penelitian ini masih memiliki koefisien determinasi yang rendah, terutama pada variabel dependen return saham, hanya terdapat 2,5%, diharapkan karena penelitian ini menggunakan observasi yang banyak yaitu 106 perusahaan, maka masih banyak pula variabel lain yang dapat mempengaruhi variabel dependen.
3. Pada penelitian ini mengukur tata kelola perusahaan yang baik hanya menggunakan komisaris independen, sedangkan masih banyak variabel lain yang bias digunakan untuk mengukur tata kelola perusahaan yang baik.
4. Variabel kontrol pada penelitian ini hanya variabel aset, usia dan industry, diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel kontrol lainnya sehingga dapat meningkatkan koefisien determinasi.

5.4 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan memperhatikan adanya keterbatasan dalam penelitian ini, maka terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya, di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan seluruh populasi dari observasi yaitu perusahaan yang terdaftar pada indeks Kompas 100.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan observasi dengan rentang waktu penelitian yang lebih panjang yang bertujuan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.
3. Menambahkan variabel-variabel lain yang berhubungan dengan variabel dependen, terutama variabel kontrol, sehingga dapat memberikan hasil dan gambaran yang lebih luas.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan variabel selain komisaris independen untuk menilai tata kelola perusahaan yang baik.